

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan asuhan keperawatan gawat darurat terhadap Tn. Y dengan gangguan keseimbangan cairan : hipervolemia pada kasus gagal ginjal kronik di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Handayani tanggal 29-31 November 2021.

1. Pengkajian

Pada saat pengkajian terhadap Tn. Y berusia 53 tahun didapatkan data sebagai berikut: klien mengatakan tidak bisa kencing dan bengkak pada kaki sejak 4 hari yang lalu, klien mengatakan urin keluar sedikit, klien mengeluh lemas, mudah lelah, mengatakan tidak nyaman setelah beraktivitas, terdapat edema di punggung kaki hingga jari kaki pada kaki kanan dan kiri, klien mengatakan mengalami keterbatasan dalam pergerakan, TD: 185/103 mmHg, RR: 24x/menit, N : 89x/menit, S: 36,5°C, CRT : > 3 detik, pitting edema dengan kedalaman 2 mm, volume urin : 350 cc/24 jam, IWL 750 cc, akral teraba dingin, warna kulit pucat, aktivitas klien dibantu istri.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan pengkajian didapatkan masalah keperawatan yaitu :

- a. Hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi.
- b. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah.
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan fisik.

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan yang dipilih berdasarkan SLKI,SIKI untuk prioritas masalah yang ditegaskan adalah sebagai berikut :

- a. Hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi SLKI : keseimbangan cairan (L03020), SIKI : manajemen hipervolemia (I03114).

- b. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah. SLKI : perfusi perifer (L.02011), SIKI : perawatan sirkulasi (I.02079)
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan fisik. SLKI : toleransi aktivitas (L.05047), SIKI : manajemen energi (I.05178)

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan terhadap Tn. Y dilakukan sesuai dengan berpedoman pencapaian tujuan dan implementasi pada SLKI dan SIKI.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan terhadap Tn. Y dengan gangguan keseimbangan cairan pada kasus gagal ginjal kronik selama 2 jam, masalah hipervolemia berhubungan dengan mekanisme regulasi teratasi sebagian, masalah perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah teratasi sebagian, dan masalah intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan fisik teratasi sebagian

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan kepada pihak rumah sakit khususnya di ruang instalasi gawat darurat untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan kepada klien dengan lebih memperhatikan kebutuhan klien, menyediakan fasilitas yang lengkap terutama pada alat TTV seperti stetoskop, termometer, oksimeter sangat diperlukan pada tindakan awal dalam menentukan asuhan keperawatan kepada klien agar proses pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dalam melakukan pengkajian *airway, breathing, circulation*, dan *disability* hendaknya dilakukan dengan lebih mengikuti prosedur agar mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kondisi klien.

2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan kepada pihak kampus untuk memfasilitasi buku-buku edisi terbaru minimal 5 tahun terakhir khususnya buku gagal ginjal kronik agar mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan sumber referensi terbaru dalam penyusunan laporan tugas akhir.